

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan beriku :

1. Penerapan pengendalian persediaan bahan baku pada umkm pia tiens belum berjalan secara optimal. Karena perusahaan masih belum mampu menentukan jumlah pemesanan secara tepat dan optimal untuk jumlah biaya persediaan. Berdasarkan pada tabel 4.4. sampai tabel 4.8 diketahui bahwa frekuensi pengiriman bahan baku yang dilakukan perusahaan dan tingkat kebutuhan bahan baku normal yang dilakukan 12 kali tersebut masih belum optimal perusahaan masih menggunakan perhitungan dengan secara sederhana atau fisik dimana tanpa adanya catatan dari hari ke hari untuk sisa persediaan bahan baku. Karena UMKM Pia Tiens masih belum memiliki karyawan tersendiri untuk melakukan pencatatan sisa bahan baku. Selain itu juga terdapat gudang penyimpanan yang kurang efektif, sehingga lebih baik tidak ada stok penyimpanan bahan baku. Dimana nantinya UMKM Pia Tiens belum bisa melakukan penentuan jumlah pemesanan secara optimal. Hal tersebut nantinya berdampak terhadap biaya persediaan bahan baku.
2. Penerapan pengendalian Persediaan bahan baku pada UMK Pia Tiens menggunakan metode *just in time*. Berdasarkan analisis data perhitungan dengan menggunakan metode *Just In Time* yang menghitung pengendalian persediaan bahan baku. Dalam perhitungan jumlah

pemesanan optimal dan total biaya persediaan bahan baku. Perhitungan dalam metode *Just In Time* dibagi menjadi empat aspek. Perusahaan menetapkan metode *Just In Time* dalam perhitungan pengendalian perediaan bahan baku yakni perusahaan dapat meminimalkan persediaan bahan baku UMKM Pia Tiens. Hal tersebut dibuktikan dengan kondisi gudang penyimpanan yang kurang efektif, sehingga lebih baik tidak adanya stok penyimpanan bahan baku terlalu banyak.

3. Hasil perbandingan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *just in time*, berdasarkan pada hal tersebut perhitungan yang dilakukan oleh UMKM Pia Tiens Berdasarkan perhitungan menggunakan JIT dengan menggunakan ke empat aspek penghematan biaya persediaan bahan baku yang paling besar yaitu pada perhitungan persentase penghematan biaya yang mana dengan 44 kali dengan total penghematan biaya sebesar Rp. 2.883.428,79 untuk bahan baku tepung terigu, Rp.2.496.723,64 untuk kacang hijau, Rp.764.314,59 untuk mentega, Rp. 1.991.478 untuk gula dan Rp.807.769,38 untuk minyak sayur. Selisih total biaya menunjukkan apabila dengan menggunakan metode *just in time* dalam pengelolaan bahan baku UMKM Pia Tiens akan lebih mengefisienkan biaya persediaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya skripsi yang ada di IAIN Kediri, sehingga diperlukan adanya penguatan untuk referensi berupa teori-teori yang sesuai dengan topik yang dibas. IAIN Kediri harus menyediakan referensi baik berupa jurnal atau buku yang sesuai dengan penelitian ini agar peneliti yang serupa dapat dilakukan.

2. Bagi UMKM Pia Tiens

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menetapkan harga jual dikemudian hari. Karena pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan masih belum optimal. Perusahaan bisa menggunakan metode *just in time* dalam menerapkan pengendalian persediaan bahan baku.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik pembahasan yang serupa dengan objek penelitian yang berbeda dengan peneliti ini karena studi yang tidak terbatas pada UMKM.